

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Judul

“AGRO TECHNO PARK KUNINGAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER DAN BERKELANJUTAN”

1.2 Pengertian Judul

Agro Techno Park adalah pusat pengembangan dari hasil pertanian yang dikelola sebagai pertumbuhan wirausaha dan sebagai tempat pusat pelayanan teknologi sains tentang pertanian, selain sebagai tempat pengembangan sains dan teknologi tentang pertanian, *Agro Techno Park* juga di dirikan sebagai tempat wisata baru yang berkonsep wisata edukasi (Kementrian Pertanian, 2016).

- a. *Agro* adalah pembelajaran mengenai gejala atau fenomena yang berkaitan dengan teori dan praktik tentang pertanian dalam pengelolaan dan produksi tanaman (Hutan Tani, 2014).
- b. *Techno* dalam bahasa Indonesia yaitu teknologi. Definisi teknologi menurut Poerbahawadja Harahap (1982:1357) adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana cara kerja teknologi, yang mengacu pada ilmu pengetahuan yang diterapkan pada suatu instansi bangunan tertentu (Aris Kurniawan, 2016).
- c. *Park* dalam bahasa Indonesia berarti taman. Definisi taman adalah sebuah tempat yang dibuat oleh manusia yang biasanya berada di luar ruangan dan dibuat untuk menampilkan suatu keindahan dari berbagai tanaman yang alami dan merupakan tempat yang digunakan sebagai kesenangan yang dijaga keberadaannya (R Rubay, 2013).
- d. Arsitektur Kontemporer adalah desain arsitektur yang mengikuti jaman atau yang disebut dengan desain arsitektur yang dikenal pada masa kini bukan pada masa lalu ataupun masa depan (Retno Rasmi R, Dkk, 2015).
- e. Arsitektur Berkelanjutan adalah sebuah konsep arsitektur yang dapat memenuhi kebutuhan dalam jangka panjang, yaitu dengan menggunakan pertahanan dalam sumber daya alam agar dapat bertahan lebih lama.

Kabupaten Kuningan sekarang ini sudah memulai menjadi salah satu destinasi pariwisata yang terkenal akan wisata alamnya, yang dilatarbelakangi oleh keindahan alam perkebunan, pertanian, perhutanan serta Gunung Ciremai sebagai salah satu ikonik wisata alam di kabupaten Kuningan. Seiring dengan berjalannya waktu, sekarang ini sudah semakin bertambah banyak wisata alam baru yang berbeda-beda dan berbagai macam jenisnya. Meskipun wisata alam yang ada di Kabupaten Kuningan ini semakin berkembang, namun belum memiliki pusat wisata yang berbasis pendidikan teknologi pertanian, perkebunan serta perhutanan itu sendiri atau yang sering disebut dengan '*Agro Techno Park*'. Kabupaten Kuningan memiliki potensi sumber daya alam padi, ubi jalar, kesemek, cengkih dan kopi. Oleh karena itu penulis berencana untuk mendesain *Agro Techno Park*, dikarenakan sumber daya alam di Kabupaten Kuningan sangat mendukung untuk pengembangan pertanian untuk pariwisata. Selain menjadi tempat pariwisata baru, *Agro Techno Park* bisa menjadikan kawasan suatu pedesaan yang mandiri serta mengeksplorasi potensi yang sudah ada dan dapat mendukung perekonomian. Karena *Agro Techno Park* yang akan didesain dirancang dengan konsep sustainable building atau sistem berkelanjutan yang manfaatnya untuk jangka panjang dan menggunakan konsep kontemporer agar mudah diterima oleh pengunjungnya.

1.3 Latar Belakang

Agro Tehno Park adalah salah satu konsep pembangunan teknologi pertanian yang didukung oleh pemerintahan Presiden Joko Widodo, sesuai dengan yang ada di dalam perencanaan pembangunan tipe jangka menengah tahun 2015-2019. Ditetapkannya arah kebijakan dan strategi pembangunan dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi (IPTEK) yang ditargetkan untuk pembangunan *Techno Park* dan *Science Park* sejumlah 100 dalam setiap Provinsi. *Agro Techno Park* digunakan sebagai pusat penerepan teknologi yang berkaitan dengan pertanian. Sebagai wadah pengolahan hasil panen. Selain itu, dari segi inovasi untuk menyebarluaskan teknologi dalam

pertanian, *Agro Techno Park* diarahkan sebagai suatu kawasan yang dapat menjadikan suatu desa yang mandiri serta mendapatkan nilai positif dari masyarakat dan dapat menumbuhkan penghasilan ekonomi masyarakat.

Dilihat dari lingkup Kementrian Pertanian atau sering disebut dengan (Kementan) bahwa TSTP (Taman Sains Teknologi Pertanian) terbagi menjadi 3 golongan yaitu:

1. Taman Sains dan Teknologi Pertanian Nasional (TSTPN) atau *National Agro Science Techno Park*.
2. Taman Sains Pertanian (TSP)
3. Taman Teknologi Pertanian (TTP)

Agro Techno Park masuk ke dalam kategori TTP atau Taman Teknologi Pertanian yang di dalamnya meliputi beberapa kegiatan seperti pembelajaran bagaimana teknologi dalam pertanian. Untuk dapat mewujudkan *Agro Tecno Park* pada suatu daerah maka dibutuhkan suatu lahan dan data eksisting yang memiliki potensi dan daya tarik tersendiri dari sumber daya alam yang ada pada suatu daerah dan memiliki tanah subur untuk ditanami tumbuhan serta tanaman.

Kabupaten Kuningan merupakan wilayah yang memiliki potensi sumber daya alam yang memadai untuk suatu pembangunan kawasan *Agro Tehno Park*, karena Kabupaten Kuningan memiliki potensi sumber daya alam berupa padi, ubi jalar, kelapa, cengkih dan kopi. Potensi Kabupaten Kuningan tersebut dapat mengangkat kawasan pembangunan *Agro Techno Park* dengan menawarkan teknologi dalam pengolahan padi, ubi jalar, kelapa, cengkih dan kopi. Untuk menanggapi potensi yang ada di Kabupaten Kuningan maka diperlukan desain kawasan yang sesuai dengan potensi yang sudah ada dan sudah disebutkan diatas. Yaitu dengan menggunakan konsep arsitektur kontemporer yang berkelanjutan dengan memanfaatkan konsep hemat energi sehingga hasilnya diharapkan dapat berguna untuk waktu yang cukup lama.

1.4 Rumusan Permasalahan

Rumusan permasalahan yang ada pada perencanaan desain Agro Techno Park Kuningan yaitu:

1. Bagaimana menentukan site yang sesuai untuk pembangunan kawasan *Agro Techno Park* di Kabupaten Kuningan?
2. Bagaimana desain tata ruang dalam dan tata ruang luar kawasan Agro Techno Park di Kabupaten Kuningan yang dapat memadai kebutuhan teknologi pertanian yang baik?
3. Bagaimana desain Agro Techno Park Kuningan dengan pendekatan *contemporary* dan *sustainable*?

1.5 Tujuan dan Sasaran

1.5.1 Tujuan

Tujuan dari perencanaan desain Agro Techno Park Kuningan yaitu:

- a. Menemukan site lokasi yang sesuai untuk membangun kawasan *Agro Techno Park*.
- b. Mendapatkan suatu rancangan desain *Agro Techno Park* yang dapat menciptakan antusiasme masyarakat terhadap teknologi dalam pertanian.
- c. Mendapatkan konsep perancangan desain kawasan *Agro Techno Park* yang sesuai dengan konsep *contemporary* dan *sustainable*.

1.5.2 Sasaran

Adapun sasaran yang diharapkan pada perencanaan desain Agro Techno Park Kuningan yaitu merancang suatu wadah untuk pemanfaatan teknologi pertanian sebagai sumber daya alam yang dapat dikelola sehingga mendapatkan hasil dalam jangka panjang dalam bentuk desain kawasan *Agro Techno Park* yang berkonsep ramah lingkungan dan hemat energi serta sekaligus menjadikannya sebagai kawasan wisata beredukasi.

1.6 Lingkup Pembahasan

Dalam lingkup pembahasan perancangan ini berpedoman pada tujuan dan sasaran yang sudah ditentukan yaitu perancangan dan perencanaan pembangunan yang sesuai dengan *Agro Techno Park* dengan batasan dalam bidang arsitektur.

1.7 Metode Pembahasan

Adapun beberapa metode pembahasan yang dipakai dalam perencanaan desain *Agro Techno Park Kuningan* yaitu:

a.Studi Literatur

Penulis melakukan studi literatur yang berkaitan dengan materi *Agro Techno Park* dan mencari sumber materi melalui buku, jurnal arsitektur, majalah, serta sumber materi yang lainnya.

b.Survey Lapangan

Penulis melakukan survey lapangan, wawancara, studi banding serta menganalisa data yang ada dilapangan seperti luasan site, batasan site, dan kondisi site.

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I:PENDAHULUAN

Berisi tentang deskripsi judul, latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran desain, lingkup pembahasan, metodologi pembahasan yang digunakan serta bagaimana sistematika penulisan.

BAB II:TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang tinjauan terhadap literatur-literatur dan kajian teori berupa potensi, teknologi dan studi banding yang berfungsi sebagai landasan teoritis penelitian dan sebagai tolak ukur atau pedoman tentang *Agro Techno Park*.

BAB III:GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAGASAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang data dan gambaran umum Kabupaten Kuningan serta lokasi perencanaan *Agro Techno Park* dan tata guna lahan.

BAB IV:ANALISA PENDEKATAN DAN KONSEP PERANCANGAN

Analisa pendekatan dan konsep perancangan berisi tentang konsep makro, meso dan mikro serta analisa yang mencakup konsep site, tata massa, tata lansekap, arsitektur, struktur, sirkulasi, interior dan eksterior.